

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA KANGKUNG DARAT
SECARA HIDROPONIK MENGGUNAKAN SISTEM WICK
DI DESA AJUNG KECAMATAN KALISAT
KABUPATEN JEMBER**

Yonica Bagas Hidayatullah
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
Email : yonicabagas11@gmail.com

ABSTRAK

Kangkung darat merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia karena rasanya yang enak. Kangkung mudah diolah dan biasanya dibuat menjadi tumisan, cah atau lalap. Sistem yang digunakan dalam menanam kangkung adalah hidroponik dengan sistem *wick* yang memanfaatkan sumbu sebagai penghubung antara larutan nutrisi pada bak air tanam dengan media tanam. Tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah mampu melakukan proses produksi, melakukan analisis usaha dan dapat memasarkan produk. Pelaksanaan Tugas Akhir ini berlangsung selama 3 bulan dimulai 5 Mei 2023 hingga 10 Juli 2023 yang bertempat di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Terdapat alat dan bahan yang digunakan dalam proses produksi budidaya seperti benih kangkung darat, bak tampung, TDS meter, PH meter dan alat-alat lainnya untuk memaksimalkan proses budidaya kangkung. Pada Tugas Akhir ini terdapat tiga cara analisis yang dipakai, yakni *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Lalu hasil perhitungan analisis dari pelaksanaan usaha budidaya kangkung darat hidroponik sistem *wick* ini diketahui BEP (produk) sejumlah 28 bungkus dari jumlah produksi sebanyak 35 bungkus, BEP harga senilai Rp 6.538 per bungkus dengan harga jual yakni Rp 8.000 per bungkus, R/C ratio senilai 1,22 dan ROI sebesar 8,39 %. Melalui hasil analisis tersebut dapat dikatakan Usaha Budidaya Kangkung Darat Secara Hidroponik Menggunakan Sistem *Wick* di Desa Ajung Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember adalah menguntungkan sehingga layak untuk dijalankan menjadi suatu ide usaha.

Kata kunci : Analisis usaha, sistem *wick*, hidroponik, kangkung